

BAB IV

DESKRIPSI SIKLUS DAN HASIL BELAJAR

A. Deskripsi Pra Siklus

Seperti telah di kemukakan di awal bahwa subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan Kecamatan SP. Padang Kabupaten OKI yang berjumlah 29 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran PAI. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagian hasil belajar anak masih terbilang rendah hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang hanya 61 dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang hanya 31% atau hanya 9 anak yang tuntas dalam belajar.

Pada tahap ini juga di lakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (sebelum tindakan).

2. Tahap Pelaksanaan

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 29 anak yang mengikuti pembelajaran belum sepenuhnya mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya mendapat nilai rata-rata 61

Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran malaikat dan tugasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Tes Formatif di Kelas V
SD Negeri 5 Awal Terusan Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Ardianto	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas
2	Agung Sadewo	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
3	Aditia saputra	-	10	20	20	-	50	70	Tidak Tuntas
4	Anggi	-	20	-	10	10	40	70	Tidak Tuntas
5	Anggara	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas
6	Anisa	20	20	10	10	10	70	70	Tuntas
7	Diana safitri	10	10	10	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Evi listia	20	10	10	20		60	70	Tidak Tuntas
9	Erin saputra	10	20	-	20	-	50	70	Tidak Tuntas
10	Fani indra	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Febi Saputra	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
12	Hasbullah	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Insan kamil	10	20	-	-	20	50	70	Tidak Tuntas
14	Julyati	-	10	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Jodi mahlil	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
16	Khoiril hadi	10	-	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
17	Lestari ningsih	15	10	-	10	20	55	70	Tidak Tuntas
18	Lia rahmayani	20	10	10	5	20	65	70	Tidak Tuntas
19	Masluna	10	10	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Moh. Ridho	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
21	Munjia	20	-	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas

22	Nia Audia	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
23	Nazarudin	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
24	Nurdiana	20	10	20	10	-	60	70	Tidak Tuntas
25	Riza ameliza	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
26	Suwandi	10	20	-	-	20	50	70	Tidak Tuntas
27	Siti fatimah	10	20	-	-	20	50	70	Tidak Tuntas
28	Thasiro nabila	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
29	Tedi wahyu pratama	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1770		

Keterangan :

- a. Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- b. Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT
- c. Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah
- d. Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- e. Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang di nilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai kesleuruhan 1770. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 9 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 61 dan selebihnya 20 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Kemudian tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif:

$$\text{Nilai rata-rata} \quad : \quad \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-Rata} \quad : \quad \frac{1770}{29}$$

$$: \quad \mathbf{61}$$

b. Ketuntasan belajar

Ada dua kategori Ketuntatasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor yang sudah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P \quad = \quad \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{9}{29} \times 100$$

$$P = 31.04\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 1770 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 61 dengan penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar baru 9 orang atau 31.04% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang. Sementara anak yang tidak tuntas karena sebagian anak belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan baik dan ada anak yang tidak perhatian dan lebih banyak keluar masuk kelas pada saat belajar sehingga guru tidak bisa optimal.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pratindakan

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	1770
2	Nilai rata-rata	61
3	Ketuntasan Klasikal	31.04%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 1770 dengan nilai rata-rata sebesar 61. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 9 anak dari 29 anak, selebihnya 20 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 3
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	9	31,04
2	Tidak Tuntas	20	69.96
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada prasiklus hanya 9 orang atau 31% sementara yang tidak tuntas ada 20 anak atau seitar 69% dengan demikian pada prasiklus ini keberhasilan siswa dalam belajar memang rendah oleh karena itu tepat jika dilakukan perbaikan.

3. Tahap Observasi

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4
 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
 Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	3	10.3%	26	89.6%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	3	10.3%	26	89.6%
3	Memberikan pendapat	3	10.3%	26	89.6%
4	Memperhatikan (antusias)	3	10.3%	26	89.6%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 3 anak dari 29 anak atau 10.3 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, Memberikan pendapat, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru (antusias). Sementara 26 siswa lainya atau sekitar 89.6% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol, mengganggu teman, sebagian yang keluar masuk kelas dan melamun atau mengantuk.

Oleh sebab itu proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan tidak berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

4. Tahap Refleksi

- a. Refleksi dari kepala sekolah oleh Paradis, S.Pd menyatakan bahwa pembelajaran pada prasiklus ini sama dengan pembelajaran pada umumnya dilakukan guru sehari-hari tidak ada bedanya dimana guru

menggunakan metode ceramah dan mencatat bahkan dalam beberapa kesempatan guru meminta siswa kedepan menuliskan materi.

- b. Refleksi teman sejawat yaitu Muhaimin, S.P,d menyatakan bahwa kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran dimana pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah karena metode inilah yang biasa dipakai sehingga berdampak pada jalanya proses pembelajaran terutama pada rendahnya hasil belajar siswa. Setelah berdiskusi dengan pengamatan ditemukan bahwa kelemahan terletak pada penggunaan strategi pembelajarannya oleh karena itu di lakukan pembenahan agar tidak terulang pada pembelajaran selanjutnya.
- c. Refleksi Guru. Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa yaitu belum adanya metode atau strategi pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang efeknya juga pada aktifitas dan semangat belajar. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau metode dalam meningkatkan hasil belajar. Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum di lakukan.

B. Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan di lakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan di hadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai waktu pelaksanaan peneliti, materi yang di ajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyiapkan RPP
- c. Lembar Observasi Guru dan Siswa

2. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pendahuluan (3 menit), siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti (90 menit).
 - a) Menyajikan secara singkat bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b) Selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu ;
 1. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa.

2. Minta para siswa untuk menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi
 3. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu persatu pada setiap siswa.
 4. Minta mereka untuk membaca diam – diam pertanyaan pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
 5. Panggil satu siswa yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
 6. Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal apa yang telah disumbangkan oleh siswa yang membaca tersebut.
 7. Lanjutkan dengan tunjuk dari salah satu siswa untuk bergiliran.
- c) Guru mengamati hasil tindakan dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa setelah melakukan tes formatif dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan
- 3) Kegiatan penutup (7 menit) guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5
 Hasil Tes Formatif di Kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan Pada
 Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Ardianto	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas
2	Agung Sadewo	20	10		20	20	70	70	Tuntas
3	Aditia saputra	20	10	20	20	-	70	70	Tuntas
4	Anggi	-	20	20	10	10	60	70	Tidak Tuntas
5	Anggara	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas
6	Anisa	20	20	10	10	15	75	70	Tuntas
7	Diana safitri	10	10	20	20	10	70	70	Tuntas
8	Evi listia	20	10	10	20	10	70	70	Tuntas
9	Erin saputra	10	20	-	20	20	70	70	Tuntas
10	Fani indra	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Febi Saputra	10	10	15	20	20	75	70	Tuntas
12	Hasbullah	10	10	20		20	60	70	Tidak Tuntas
13	Insan kamil	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Julyati	-	20	20	10	20	70	70	Tuntas
15	Jodi mahlil	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Khoirul hadi	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
17	Lestari ningsih	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
18	Lia rahmayani	20	10	20	5	20	75	70	Tuntas
19	Masluna	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
20	Moh. Ridho	5	20	10	10	20	65	70	Tidak Tuntas
21	Munjia	20	5	10	10	20	65	70	Tidak Tuntas
22	Nia Audia	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
23	Nazarudin	20	5	10	10	20	65	70	Tidak Tuntas
24	Nurdiana	20	10	20	10	5	65	70	Tidak Tuntas
25	Riza ameliza	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
26	Suwandi	10	20	20	-	20	70	70	Tuntas
27	Siti fatimah	10	20	10	-	20	60	70	Tidak Tuntas
28	Thasiro nabila	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
29	Tedi wahyu pratama	10	10	20	-	20	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai							2005		

Keterangan :

- a. Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- b. Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT

- c. Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah
- d. Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- e. Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang di nilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai kesleuruhan 2005. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 20 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 68.96 dan selebihnya 9 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif:

$$\text{Nilai rata-rata} \quad : \quad \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{2005}{29}$$

$$: 69.13$$

b. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{20}{29} \times 100$$

$$P = 68.96\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 2005 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.13 dengan penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 20 orang atau 68.96% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan walaupun pada siklus 1 ini belum terjadi ketuntasan klasikal.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	2005
2	Nilai rata-rata	69.13
3	Ketuntasan Klasikal	68.96%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 2005 dengan nilai rata-rata sebesar 69.13. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan walaupun pada siklus 1 ini belum terjadi ketuntasan klasikal.

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui, kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 20 orang atau 68.96% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang atau 31.03%.. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 7
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	20	68.96

2	Tidak Tuntas	9	31.03
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 1 sudah 20 orang atau 68.96% sementara yang tidak tuntas ada 9 anak atau seitar 31.03%. Dengan demikian pada siklus 1 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar meskipun masih belum terjadi ketuntasan secara klasikal.

3. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 20 orang. Dan berdasarkan lembar aspek amatan dapat di ketahui sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	14	48.2%	15	51.8%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	14	48.2%	15	51.8%
3	Memberikan pendapat	10	34.4%	19	65.5%
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	20	69.9%	9	31.1%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 14 anak dari 29 anak atau 48.2% yang melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 10 orang siswa atau 34.4 % Memberikan pendapat, dan 20 siswa atau 69.9% memperhatikan (antusias dan semangat). Sementara 15 siswa lainya atau sekitar 51.8% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol dan mengganggu teman, 10 orang siswa keluar masuk kelas dan 9 siswa melamun atau mengantuk.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan mengalami peningkatan walaupun belum terkategori berhasil dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan lagi.

4. Refleksi

Refleksi dari kepala sekolah yaitu Bapak Paradis, S.Pd menyatakan bahwa secara umum pelaksanaan perbaikan pada siklus I telah berlangsung dengan baik tetapi karena setting ruang dan perncanaan yang berbeda dengan pelajaran pada hari biasanya maka ada beberapa aspek pelaksanaan kegiatan terdapat kelemahan terutama pada aspek guru yang masih belum melaksanakan aktifitas sesuai skenario pembelajaran hal ini tentu akan di perbaiki pada tahap selanjutnya sehingga pembelajaran yang

berorientas pada perbaikan pembelajaran dapat tercapai sesuai perencanaan.

Refleksi Teman Sejawat yaitu Muhaimin, S.P,d. Dari pengamatan yang dilakukan pada tahap 1 atau siklus 1, masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan siswa yang aktif hanya beberapa orang dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan.

Refleksi guru yaitu ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Heres* dimana masih terdapat siswa yang belum serius dengan tugas-tugas yang diberikan, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Heres*, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I dan hasil belajar pada siklus I baru mencapai rata-rata 69.13.

Dari kelemahan-kelemahan ini maka guru peneliti bersama teman sejawat melakukan pembenahan agar pada siklus selanjutnya tidak terulang

lagi yaitu guru membuat catatan khusus tentang kelamahan tersebut dan memberikan perhatian khusus pada seluruh aktifitas siswa dalam belajar.

C. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan Hal-hal yang menyangkut instrument peneliti yaitu :

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyiapkan RPP
- c. Lembar Observasi Guru dan Siswa

2. Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sesuai dengan tahapan Everyone Is A Teacher Here

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Tes Formatif Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Ardianto	10	20	20	20	15	85	70	Tuntas
2	Agung Sadewo	20	10	5	20	20	75	70	Tuntas
3	Aditia saputra	20	10	20	20	5	75	70	Tuntas
4	Anggi	5	20	20	10	10	65	70	Tidak Tuntas

5	Anggara	10	20	20	20	10	80	70	Tuntas
6	Anisa	20	20	20	10	15	85	70	Tuntas
7	Diana safitri	10	10	20	20	15	75	70	Tuntas
8	Evi listia	20	15	20	20	10	85	70	Tuntas
9	Erin saputra	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
10	Fani indra	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
11	Febi Saputra	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
12	Hasbullah	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
13	Insan kamil	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Julyati	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
15	Jodi mahlil	20	10	15	20	20	85	70	Tuntas
16	Khoirul hadi	10	20	20	15	20	85	70	Tuntas
17	Lestari ningsih	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
18	Lia rahmayani	20	20	20	5	20	85	70	Tuntas
19	Masluna	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
20	Moh. Ridho	15	20	10	10	20	75	70	Tuntas
21	Munjia	20	15	10	10	20	75	70	Tuntas
22	Nia Audia	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
23	Nazarudin	20	5	10	20	20	75	70	Tuntas
24	Nurdiana	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
25	Riza ameliza	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
26	Suwandi	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
27	Siti fatimah	10	20	10	15	20	75	70	Tuntas
28	Thasiro nabila	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
29	Tedi wahyu pratama	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							2310		

Keterangan :

- a. Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- b. Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT
- c. Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah
- d. Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- e. Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang di nilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai

uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai keseluruhan 2310. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 28 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 79.65 dan selebihnya 1anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Table nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} & : \frac{2310}{29} \\ & : \mathbf{79.65} \end{aligned}$$

b. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{28}{29} \times 100$$

$$P = 96.55\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 2310 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 79.65 dengan penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 28 orang atau 96.55% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan siklus I dan pada siklus II ini telah terjadi ketuntasan klasikal. Tetapi meninggalkan satu anak yang tidak tuntas.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 10
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	2310
2	Nilai rata-rata	79.65
3	Ketuntasan Klasikal	96.55%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 2310 dengan nilai rata-rata sebesar 79.65 Kemudian siswa yang sudah mencapai

ketuntasan sudah mencapai 28 orang atau setara 96.55% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang atau 3.44%.

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan pada siklus ke 2 walaupun pada siklus 2 ini ketuntasan belum 100 % atau hanya 96.55 % tetapi sudah dianggap tuntas secara klasikal sehingga tindakan cukup sampai pada siklus II ini saja. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 28 orang atau setara 96.55% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang atau 3.44%.

Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	28	96.55
2	Tidak Tuntas	1	3.44
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 2 sudah 28 orang atau 96.55% sementara yang tidak tuntas ada 1 anak atau seitar 3.44%. Dengan demikian pada siklus 2 ini

sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal.

3. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa sudah terlibat aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 1 orang. Dan untuk 1 orang siswa tersebut yang tidak tuntas maka akan diadakan remedial khusus karena dilihat dari faktor belajar maka siswa tersebut mengalami permasalahan diluar lingkungan sekolah diantaranya adalah masalah keluarga. Disamping mengadakan perbaikan secara remedial kami juga bersepakat untuk mengadakan pendekatan khusus secara personal kepada siswa yang bersangkutan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	17	58.6%	3	10.34%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	17	58.6%	3	10.34%
3	Memberikan pendapat	15	51.7%	3	10.34%
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	28	96.5%	1	3.44%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah ada 17 anak dari 29 anak atau 58.6% yang melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 15 orang siswa atau 34.4% Memberikan pendapat, dan 28 siswa atau 96.5% memperhatikan (antusias dan semangat). Sementara masih terdapat 3 siswa lainya atau sekitar 10.34% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol dan mengganggu teman, 3 orang siswa keluar masuk kelas dan 1 siswa melamun atau mengantuk.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

4. Refleksi

Refleksi dari kepala sekolah oleh Paradis, S.Pd menyatakan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran siklus 2 ini telah berjalan dengan baik sehingga skenario pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tetapi masih ditemukan kelemahan-kelemahan, misalnya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Untuk siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias pada siklus 2 ini telah di lakukan pendekatan secara personal, sementara siswa yang pasif di dorong

untuk aktif dengan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran sementara yang belum mencapai KKM di lakukan perbaikan melalui tindakan dengan mengefektifkan pembelajaran.

Refleksi Teman Sejawat yaitu Muhaimin, S.Pd. menurutnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik nilai ahir, nilai rata-rata maupun ketuntasan klasika. Merupakan hasil dari tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dan akhirnya kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan II ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal dan individu serta meningkatnya aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu tidak perlu di adakan tindakan ulang dan observer di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus II.

Refleksi guru. Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya

aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Berdasarkan hasil diskusi dengan observer telah diambil sebuah kesepakatan bahwa dari 1 siswa yang belum tuntas tersebut akan diambil langkah remedial sampai benar-benar 1 siswa tersebut tuntas. Oleh karena itu perbaikan benar akan dilakukan lagi sampai benar-benar 100% tuntas secara klasikal

D. Deskripsi Siklus III

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan Hal-hal yang menyangkut instrument peneliti yaitu :

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyiapkan RPP
- c. Lembar Observasi Guru dan Siswa

2. Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sesuai dengan tahapan *Everyone Is A Teacher Here*

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Tes Formatif Pada Keadaan Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Ardianto	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
2	Agung Sadewo	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
3	Aditia saputra	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
4	Anggi	20	20	20	10	10	80	70	Tuntas
5	Anggara	10	20	20	20	10	80	70	Tuntas
6	Anisa	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
7	Diana safitri	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
8	Evi listia	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
9	Erin saputra	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
10	Fani indra	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
11	Febi Saputra	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
12	Hasbullah	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
13	Insan kamil	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Julyati	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
15	Jodi mahlil	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
16	Khoirul hadi	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
17	Lestari ningsih	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
18	Lia rahmayani	20	20	20	5	20	85	70	Tuntas
19	Masluna	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
20	Moh. Ridho	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
21	Munjia	20	15	10	10	20	75	70	Tuntas
22	Nia Audia	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
23	Nazarudin	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
24	Nurdiana	20	10	20	20	20	80	70	Tuntas
25	Riza ameliza	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
26	Suwandi	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
27	Siti fatimah	10	20	10	15	20	75	70	Tuntas
28	Thasiro nabila	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
29	Tedi wahyu pratama	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
Total Nilai							2445		

Keterangan :

- a. Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- b. Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT

- c. Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah
- d. Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- e. Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang di nilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai kesleuruhan 2445. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 29 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 84.3.

Table nilai di atas kemudian di olah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} & : \frac{2445}{29} \\ & : \mathbf{84.3} \end{aligned}$$

b. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{29}{29} \times 100$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 2445 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 84.3 dengan penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 29 orang atau 100%. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan siklus II dan pada siklus III ini telah terjadi ketuntasan klasikal.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 14
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif siklus III

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	2445
2	Nilai rata-rata	84.3
3	Ketuntasan Klasikal	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 5 Awal Terusan diperoleh skor total sebesar 2445 dengan nilai rata-rata sebesar 84.3 Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 29 orang atau setara 100%. Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan, siklus 1 dan siklus 2

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 29 orang atau setara 100%.Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 15
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	29	100
2	Tidak Tuntas	0	-
Jumlah		29	100%

Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal.

3. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolaborator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 16
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus III

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	17	58.6%	3	10.34%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	17	58.6%	3	10.34%
3	Memberikan pendapat	15	51.7%	3	10.34%
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	29	100	-	-

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah ada 17 anak dari 29 anak atau 58.6% yang melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 15 orang siswa atau 34.4% Memberikan pendapat, dan 29 siswa atau 100% memperhatikan (antusias dan semangat). Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus Iii bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

4. Refleksi

Refleksi kepala Sekolah (Paradis, S.Pd). Menurut kepala sekolah pada tindakan pada siklus III ini sudah sangat tepat karena guru lebih proaktif

terhadap aktifitas anak sehingga guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi guru juga mengajak anak belajar dengan gaya lebih menyenangkan. Kepala sekolah meminta mempertahankan gaya ini hingga materi dapat dikuasai siswa dengan baik dan agar dapat diterapkan pada materi-materi lainay selain materi sholat.

Refleksi Teman Sejawat (Muhaimin, S.Pd.). Setelah melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung serta menilai hasil belajar \ pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya apa bila dilihat dari day serap anak pada kondisi awal dan siklus I, walapun pada siklus I harus di akui masih belum maksimal dan belum berhasil. Sementara pada refleksi siklus III ini ada beberapa hal yang diamati oleh kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar harus memperhatikan sebagai berikut : penekanan terhadap siswa karena guru masih terlihat kurang kosentrasi namun demikian pada siklus III ini bisa diatasi tetapi kedepan harus lebih diperhatikan lagi.

Refleksi Guru. Meningkatnya hasil belajar siswa baik nilai rata-rata maupun ketuntaan klasikal. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat. Dengan demikian hasil tersebut maka tidak perlu di lakukan perbaikan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer telah diambil sebuah kesepakatan bahwa siklus 2 ini dianggap sebagai siklus terahir karena telah memenuhi target ketuntasan

E. Analisis Hasil Siklus

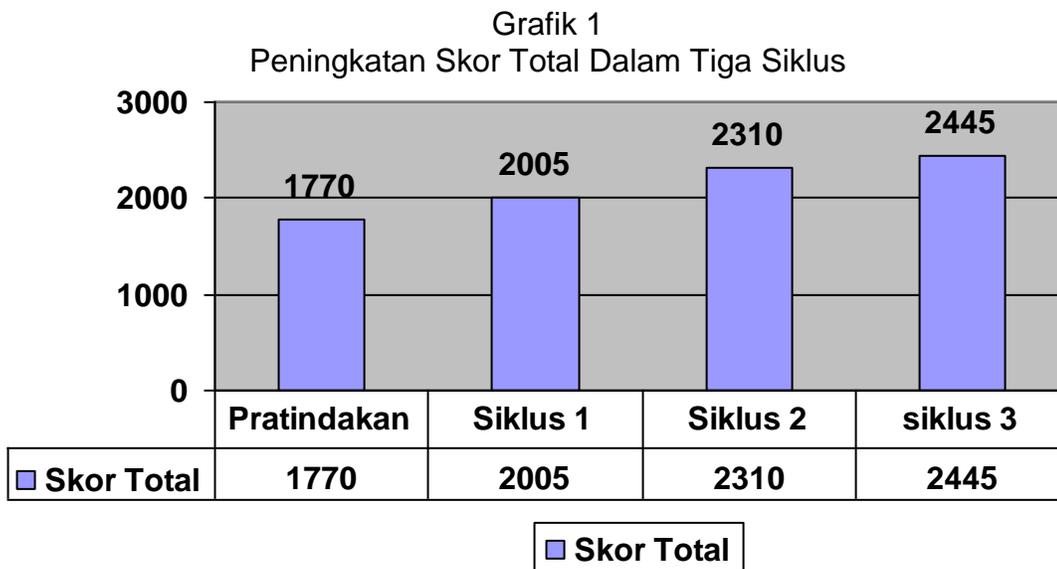
Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas V (lima) SD Negeri 5 Awal Terusan, mata pelajaran PAI dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 17
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI
Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Nama Siswa/i	Prasiklus			
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Ardianto	70	70	85	90
2	Agung Sadewo	80	70	75	80
3	Aditia saputra	50	70	75	90
4	Anggi	40	70	65	80
5	Anggara	70	70	80	80
6	Anisa	70	75	85	90
7	Diana safitri	60	70	75	80
8	Evi listia	60	70	85	90
9	Erin saputra	50	60	80	90
10	Fani indra	70	70	80	80
11	Febi Saputra	70	75	80	90
12	Hasbullah	70	60	80	80
13	Insan kamil	50	90	90	90
14	Julyati	60	70	80	80
15	Jodi mahlil	60	70	85	90
16	Khoirul hadi	60	70	85	90
17	Lestari ningsih	55	60	70	80
18	Lia rahmayani	65	75	85	85
19	Masluna	60	70	80	80
20	Moh. Ridho	60	65	75	80
21	Munjia	60	65	75	75
22	Nia Audia	60	80	90	90
23	Nazarudin	70	65	75	90
24	Nurdiana	60	65	80	80
25	Riza ameliza	60	80	90	90

26	Suwandi	50	70	80	90
27	Siti fatimah	50	60	75	75
28	Thasiro nabila	60	70	80	80
29	Tedi wahyu pratama	70	60	70	80
		1770	2005	2310	2445

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 1770, kemudian siklus 1 naik menjadi 2005 siklus 2 naik lagi menjadi 2310. kemudian di siklus 3 menjadi 2445



Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada

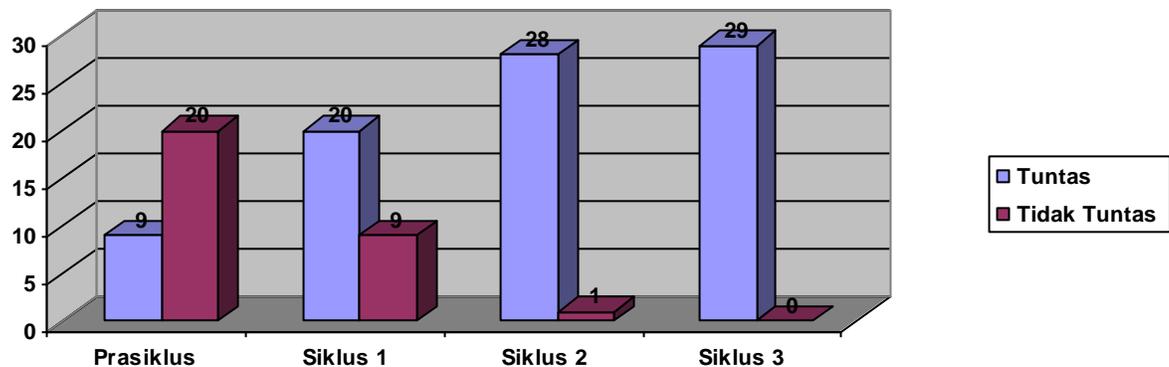
perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 18
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus,
Siklus I, Siklus II dan Siklus III

KLASIFIKASI	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tuntas	9	31,04	20	68.96	28	96.55	29	100
Tidak Tuntas	20	69.96	9	31.03	1	3.44	0	0

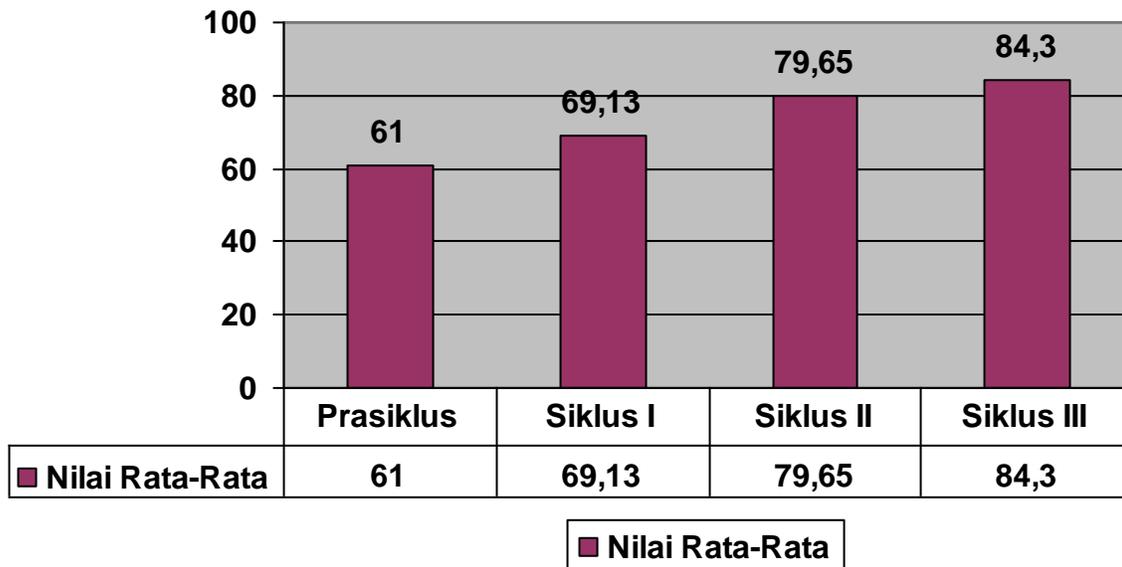
Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 9 orang kemudian pada siklus naik menjadi 20 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 28 anak kemudian pada siklus 3 meningkat menjadi 29 anak atau sudah tuntas 100%. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 2
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 3 Siklus



Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus III terdapat peningkatan nilai, dimana pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 61. Dari 61 di pratindakan kemudian naik menjadi 69.13 di siklus 1, naik lagi menjadi 79.65 di siklus 2 kemudian pada siklus 3 meningkat menjadi 84.3. Dengan demikian di tetapkan siklus III merupakan siklus terahir. Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3
Peningkatan Nilai Rata-rata Dalam Tiga Siklus



Dengan hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa strategi belajar *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 5 Awal Terusan pada mata pelajaran PAI. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan

presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi antara penggunaan strategi belajar *Everyone Is A Teacher Here* dengan hasil belajar siswa.

Namun demikian yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar yang di dapat siswa oleh karena itu ketika ketuntasan belajar siswa sudah mencapai angka maksimal atau tercapai sesuai KKM maka tindakan tergolong berhasil dan menjadikan siklus 3 menjadi siklus terakhir dalam tindakan.